

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis data yang telah dilakukan, serta berdasarkan rumusan masalah, dan hipotesis pada bab pendahuluan diperoleh simpulan sebagai berikut ini.

1. Kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cimahi, sebelum mendapat perlakuan menggunakan teknik kolase memiliki rata-rata sebesar 38,40. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cimahi masih kurang baik.
2. Kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cimahi, setelah mendapatkan perlakuan menggunakan teknik kolase memiliki rata-rata sebesar 72,00. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang tinggi sebesar 33,60 dari rata-rata sebelumnya 38,40. Hal ini membuktikan bahwa teknik kolase mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan bercerita.
3. Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis awal, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis tersebut terbukti, tetapi apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesis tersebut tidak terbukti. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan berdasarkan data pretes dan pascates diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 22,70

dan t_{tabel} sebesar 1,71 dengan $db = 24$ dan taraf kepercayaan 95 %. Hal ini berarti bahwa $t_{\text{hitung}} (22,70) > t_{\text{tabel}} (1,71)$ dengan demikian hipotesis yang penulis buat terbukti bahwa teknik kolase efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cimahi.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran sebagai umpan balik dari penelitian yang telah dilakukan. Saran-saran yang penulis berikan semoga dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, sehingga mampu menciptakan produk-produk yang lebih baik untuk meningkatkan proses pendidikan. Berikut ini adalah saran-saran yang dapat saya berikan.

1. Bercerita merupakan kegiatan yang dapat mengasah kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Setiap siswa memiliki kemampuan yang baik dalam bercerita, tetapi kurangnya perhatian dari guru bidang studi terhadap teknik yang akan dipilihnya menjadikan kemampuan siswa tidak terlihat. Berdasarkan hal tersebut, dalam meningkatkan kemampuan bercerita siswa, guru bidang studi harus pandai-pandai memilih teknik yang digunakan. Perlu diperhatikan aspek-aspek yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk bercerita dan teknik yang dipilih harus memiliki aspek tersebut.
2. Dalam membangkitkan kemauan siswa untuk bercerita, berikan kebebasan siswa dalam memilih tema untuk bercerita sesuai dengan

yang siswa kuasai atau sukai. Hal ini akan lebih memudahkan siswa untuk bercerita dengan baik dan benar.

3. Teknik kolase, efektif untuk menarik perhatian siswa dalam bercerita karena dalam kolase siswa mampu menunjukkan semua kegemarannya dan dalam kolase siswa tidak dibatasi dalam memilih tema yang akan dipilihnya. Kemudian daripada itu, dalam teknik kolase siswa bercerita menggunakan alat peraga. Alat peraga yang dibuat adalah tempelan gambar-gambar yang mampu mendukung siswa dalam bercerita, juga dihiasi warna-warna. Hal ini, adalah kelebihan dari teknik kolase. Sehingga akan baik untuk digunakan dalam pembelajaran bercerita.

